

The Relationship between Parental Support and Children's Future Orientation in Koto Tengah District

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 3, Agustus 2024

DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i3.120244

Vici Vadila Putri^{1,3}, Vevi Sunarti²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang

³vicivadilaputri36@gmail.com

ABSTRACT

The background for conducting this research is because of the high number of teenagers dropping out of school in Koto Tengah District. The research objectives were to 1) describe parental support for children in Koto Tengah District, 2) describe children's future orientation in Koto Tengah District, and 3) determine the relationship between parental support and children's future orientation in Koto Tengah District. This research includes quantitative correlational research. The population in this study were all mothers of school dropout children in Koto Tengah District, totaling 30 people. Total Sampling Technique is a technique for taking as many samples as the population. Researchers determined the research sample to be 100% of the population. The data collection technique is a questionnaire, the data collection tool uses a questionnaire which contains a list of statements or questions. Data analysis techniques are percentages and the Spearman Ro correlation formula. The research results show that (1) parental support for children in Koto Tengah District is categorized as very supportive of children's education, (2) the future orientation of children's education in Koto Tengah District is still classified as high future orientation, and (3) there is a significant relationship significant relationship between parental support and children's future orientation in Koto Tengah District.

Keywords: parental support, future

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dalam hidup manusia. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya (Syaadah et al., 2022). Melalui pendidikan diharapkan individu untuk selalu memiliki pola pikir dan kehidupan yang berkembang. Pendidikan menjadi solusi peningkatan karir individu (Assa et al., 2022). Bagi profesi tertentu, seseorang harus memiliki ijazah pendidikan yang relevan. profesi yang dimaksud seperti guru, dokter, bidan, perawat, polisi, TNI, pilot, akuntan, pengacara, jaksa, pramugari, pramuniaga dan profesi lainnya.

Profesi yang beragam saat ini merupakan pilihan yang dapat diambil sebagai acuan orang tua untuk masa depan anak kelak. Orang tua dapat membangun sebuah pemahaman, pemikiran dan tindakan untuk merancang masa depan anak agar lebih baik (Ratna & Imamah, 2023). Seginer & Mahajna (2018) menyatakan orientasi masa depan memberikan gambaran yang memicu semangat orang tua untuk berbuat dan mengantisipasi kendala yang mungkin akan dialami (Putri, 2024).

Adapun orientasi masa depan anak yang dapat dibayangkan oleh orang tua saat ini diantaranya: keberlanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, peningkatan profesi dan karir, rencana pernikahan dan keluarga. Pendidikan di lingkungan keluarga yaitu dengan cara membangun kedekatan antara orang tua dan anak. Kedekatan akan membuat anak merasa diperhatikan dan dipedulikan oleh orang tua (Rahmadian et al., 2022; Sholikha, 2022).

Anak tanpa stimulus dari orang tua, maka sinapsisnya akan hilang serta terjadi koneksi saraf terhapus secara berlebihan (Erica et al., 2019). Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpercayaan anak pada lingkungan. Sehingga anak akan mengalami kecenderungan untuk tidak berkembang. Setiap anak akan berkembang sesuai dengan arahan dari orang-orang terdekatnya. Lingkungan terdekat dengan anak adalah orang tua, dukungan dari orang tua membentuk tujuan hidup anak. ketika anak tidak

memperoleh dukungan dari orangtua maka anak akan cenderung tidak memiliki arah, suka bermalasan-malasan dan tidak termotivasi untuk rajin bersekolah dan yang lebih parahnya dapat memicu tingginya angka putus sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti di Kecamatan Koto Tangah berkaitan dengan rendahnya dukungan orang tua ditinjau dari angka putus sekolah pada anak bahwa terdapat sebanyak 30 anak putus sekolah. Anak dengan putus sekolah dari tingkat SD sampai SMP yaitu 7 orang anak putus sekolah sebelum menamatkan Sekolah Dasar, 10 orang hanya sampai tamat SD dan 13 orang berhenti pada tingkat SMP. Sejumlah anak yang mengalami putus sekolah ini mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan yang terkait rendahnya dukungan orang tua pada anak. Hasil wawancara lapangan diketahui tidak banyak orang tua mempersiapkan pendidikan anaknya dengan penuh persiapan yang matang seperti: ketidakmampuan membiayai sekolah, orang tua tidak memiliki motivasi membangkitkan gairah anak bersekolah, serta tidak memiliki rencana menyekolahkan anak ke tingkat tinggi. Kurangnya dukungan keluarga inilah yang membuat sebagian anak di Kecamatan Koto Tangah ini mengalami putus sekolah.

Menurut Doni (2019) orientasi masadepan terkait dengan harapan, tujuan, standar, rencana serta strategi mencapai tujuan mendatang. Orang tua dalam sistem lembaga pendidikan pertama bertugas serta bertanggung jawab sebagai pemberi dukungan fisik dan psikis.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, besar rasa keingintahuan peneliti untuk meneliti permasalahan berjudul “Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan Anak di Kecamatan Koto Tangah”.

METODE

Penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Merupakan metode untuk membuktikan kekuatan hubungan antar variabel (Hasan, 2013). Populasi dalam penelitian ini keseluruhan ibu-ibudari anak putus sekolah di Kecamatan Koto Tangah yang berjumlah sebanyak 30 orang. Sampel berjumlah 30 orang. Teknik Total Sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel sama banyak dengan jumlah populasi. Peneliti menentukan sampel penelitian sebanyak 100% dari populasi. Teknik pengumpulan data adalah angket, alat pengumpulan data adalah angket berisi daftar pernyataan atau pertanyaan. Teknik analisis data yaitu persentase dan rumus korelasi Spearman Ro.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

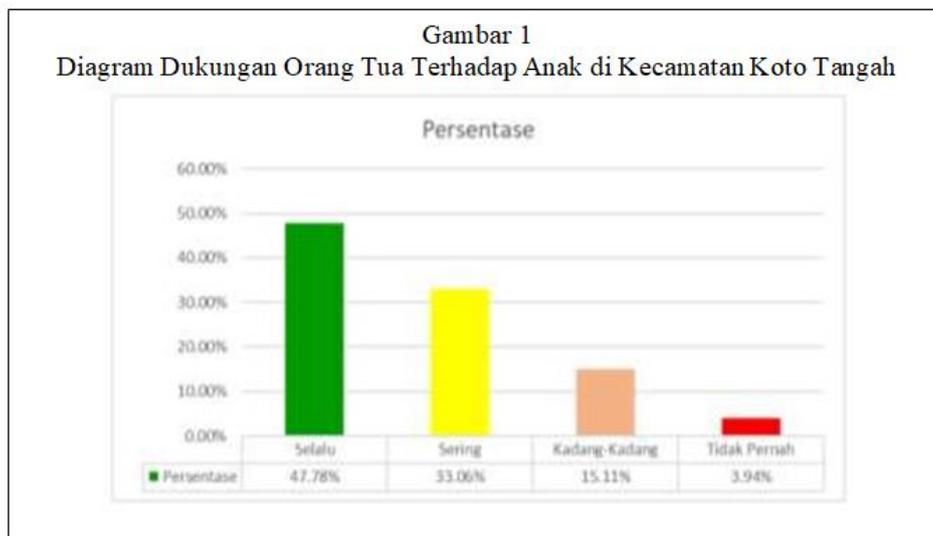
Gambaran Dukungan Orang Tua yang diberikan pada Anak di Kecamatan Koto Tangah dari aspek (emosional, penghargaan, instrumental, informasi dan jaringan sosial)

Variabel dukungan orang tua memiliki 5 sub variabel yaitu: a) dukungan emosional terdiri atas 6 item pertanyaan; b) dukungan penghargaan dengan 4 item pernyataan; c) dukungan instrumental yang terdiri dari 4 item pernyataan; d) dukungan informasi yang terdiri dari 6 item pertanyaan dan e) dukungan jaringan sosial terdiri dari 4 item pernyataan.

Tabel 1. Rekapitulasi Frekuensi dukungan orang tua pada anak

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Dukungan Emosional	59,44%	28,89%	9,44%	2,22%
2.	Dukungan Penghargaan	30,83%	34,17%	30%	5%
3.	Dukungan Instrumental	50,83%	30,83%	10,83%	7,5%
4.	Dukungan Informasi	49,44%	33,89%	12,78%	3,33%
5.	Dukungan Jaringan Sosial	48,33%	37,5%	12,5%	1,67%
Rata-Rata (Mean)		47,78 %	33,06 %	15,11 %	3,94 %

Tabel. di atas, menunjukkan hasil data ke 5 aspek dukungan orang tua yakni alternatif jawaban responden dengan persentase tertinggi berada pada jawaban selalu (yaitu 47,78%) yang berarti bahwa orang tua melakukan dukungan pendidikan pada aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Sehingga bisa dipahami penerapan dukungan orang tua dikategorikan sangat mendukung. Lebih jelasnya pada gambar 1



Berdasarkan diagram pada gambar di atas diketahui dukungan orang tua di Kecamatan Koto Tangah dikategori sangat mendukung pendidikan anak. Dilihat jawaban responden dengan jawaban selalu memiliki persentase tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua pada anak di Kecamatan Koto Tangah tergolong sangat mendukung.

Gambaran Orientasi masa depan Anak di kecamatan Koto Tangah dari aspek (motivasi, perencanaan, evaluasi)

Variabel orientasi masa depan terdiri atas 3 indikator, yakni motivasi, perencanaan dan evaluasi. Indikator motivasi terdiri dari 3 sub indikator yaitu motif, minat dan tujuan hidup terbagi menjadi 6 pernyataan.

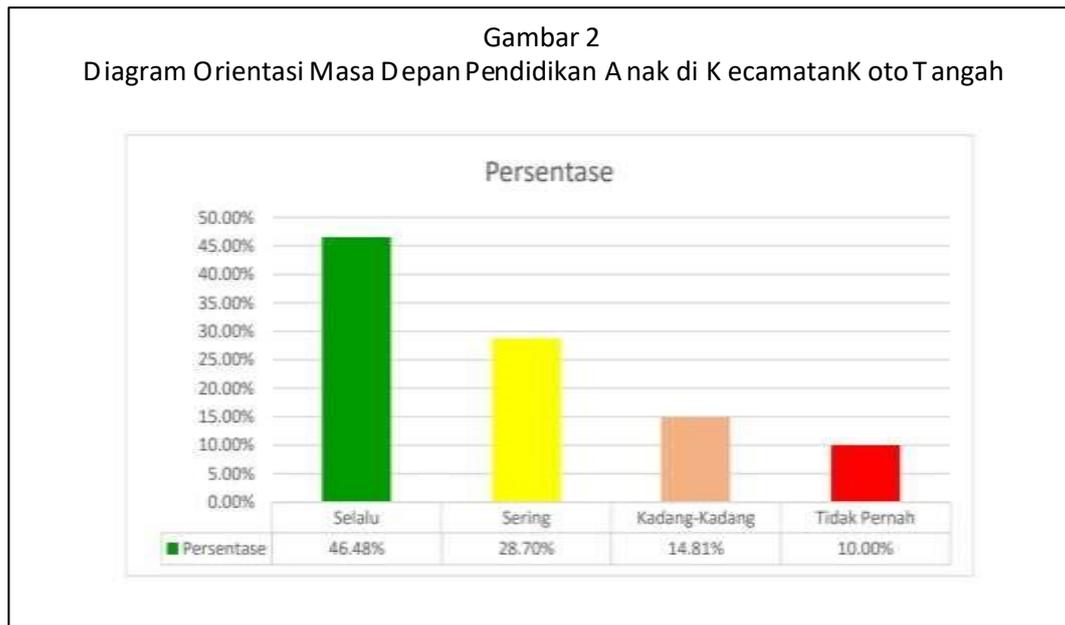
Indikator perencanaan terdiri dari 3 sub indikator terdiri dari rancangan tujuan hidup, rancangan pembekalan pengetahuan dan rancangan peaksanaan tujuan 43 terbagi menjadi 6 pernyataan. Indikator evaluasi terdiri dari 2 sub indikator yaitu penilaian dan perbandingan rencana dengan pelaksanaan terbagi menjadi 3 pernyataan.

Tabel 2. Rekapitulasi Frekuensi Orientasi Masa Depan Pendidikan Anak

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Motivasi	60%	28,9%	7,2%	3,9%
2.	Perencanaan	33,9%	29,4%	19,4%	17,2%
3.	Evaluasi	45,6%	27,8%	17,8%	8,9%
Rata-Rata (Mean)		46,48%	28,7%	14,81%	10%

Tabel di atas, menunjukkan hasil data ke 3 aspek orientasi masa depan yakni alternatif jawaban responden dengan persentase tertinggi berada pada jawaban selalu (yaitu 46,48%) yang berarti bahwa orang tua berorientasi padamas depan pendidikan pada aspek motivasi, perencanaan dan evaluasi. Sehingga bisa dipahami bahwa penerapan orientasi masa depan dikategorikan tinggi.

Apabila data pada tabel tersebut dilihat melalui diagram, maka persentase kemunculan jawaban responden seperti gambar 2.



Berdasarkan diagram pada gambar di atas diketahui bahwa orientasi masa depan pendidikan anak di Kecamatan Koto Tangah masih tergolong pada orientasi masa depan yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil Selalu Sering Kadang-Kadang Tidak Pernah Persentase 46.48% 28.70% 14.81% 10.00% 0.00% 5.00% 10.00% 15.00% 20.00% 25.00% 30.00% 35.00% 40.00% 45.00% 50.00% Persentase 49 persentase jawaban responden pada alternatif jawaban selalu memiliki persentase tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan pendidikan anak di Kecamatan Koto Tangah tergolong tinggi.

Hubungan antara Dukungan Orang tua dengan Orientasi Masa Depan Anak di Kecamatan Koto Tangah

Dari penjabaran Analisis Korelasi serta berdasarkan hasil analisis korelasi rank order di atas, di peroleh nilai Rho (yaitu 0,531) adalah lebih besar dari Rho tabel (yaitu 0,463). Sehingga hipotesis diterima yang artinya Variabel X dan Variabel Y berkorelasi. Sehingga ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tangah

Pembahasan

Deskripsi Dukungan Orang Tua pada anak di Kecamatan Koto Tangah

Hasil penelitian menunjukkan dukungan orang tua pada anak dikategori sangat mendukung. Dilihat frekuensi pilihan jawaban responden menjawab selalu. Indikator dukungan orang tua yang tergambar dari data hasil penelitian antara lain: Gambaran jawaban responden terhadap dukungan orang tua pada anak memiliki skala penilaian sangat mendukung. Dalam melakukan dukungan orang tua hanya menunjukkan dukungan selalu. Dukungan yang diharapkan diantaranya dukungan emosional, dukungan, penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Dukungan orang tua ditinjau dari aspek dukungan emosional dikategori sangat mendukung. Perlunya dukungan orang tua pada anak secara emosional dapat membentuk anak menjadi pribadi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan. Hal ini sebagaimana pendapat Diniaty (2017) bahwa perlunya bagi anak dalam mendukung proses pendidikannya untuk memperoleh dukungan dari orang tua seperti kepedulian dan perhatian.

Keberhasilan pendidikan anak salah satunya dipicu oleh orang tua berupa penghargaan atas pencapaian anak. Sesuai mengenai dukungan orang tua ditinjau dari aspek dukungan penghargaan dikategori sangat mendukung. Menurut Rahmadani & Ismaniar (2019) dukungan orang tua seperti pemberian bimbingan, dorongan serta pujian terhadap anak dapat menjadi penyemangat bagi anak

selama proses pendidikan berlangsung. Lebih lanjut wahyu menyatakan bahwa pujian merupakan salah satu bentuk penghargaan atas kegiatan yang dilakukan oleh anak.

Dukungan orang tua ditinjau dari aspek dukungan instrumental dikategori sangat mendukung. Prestasi anak di bidang pendidikan tidak terlepas dari dukungan orang tua baik berupa penyediaan sarana, prasarana dan pendukung lainnya. Berdasarkan pendapat Sari et al (2018) bahwa dukungan yang diberikan orang tua berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar serta perhatian terhadap anak dapat membangun perasaan positif antara anak dan orang tua.

Dukungan orang tua ditinjau dari aspek dukungan informasi dikategori sangat mendukung. Wijaya et al (2021) menyatakan bahwa dukungan informasi dari orang tua dapat memotivasi anak belajar. Adapun dukungan informasi yang dimaksud berbentuk ungkapan nasehat, saran ataupun kritikan kepada anak guna mewujudkan cita-cita serta meraih pendidikan yang tinggi.

Dukungan orang tua ditinjau dari aspek dukungan jaringan sosial dikategori sangat mendukung. Siska et al (2018) berpendapat bahwa dukungan sosial orang tua dapat meningkatkan rasa aman anak dalam bergaul, rasa perhatian dan menanamkan kasih sayang dalam diri anak. Selain itu, dukungan sosial ini dapat mengurangi gejala stres dan membangun kepercayaan diri dalam diri anak.

Dengan demikian diketahui dukungan orang tua dari berbagai aspek tergolong pada kategori sangat mendukung. Dukungan yang maksimal sangat diharapkan dari orang tua untuk keberlangsungan pendidikan anak.

Deskripsi Orientasi masa depan Anak di Kecamatan Koto Tangah

Orientasi masa depan pendidikan anak ditinjau aspek motivasi mengenai pendidikan anak. Motivasi meliputi aspek minat, motif, dan tujuan hidup dari individu yang tengah membangun orientasi untuk masa depannya. Membentuk anak agar memiliki orientasi masa depan pendidikannya tentu tidak lepas dari motivasi dari orang tuanya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winurini bahwa orientasi masa depan memberi pondasi kuat bagi individu untuk menentukan tujuan, rencana, mengeksplor berbagai pilihan hingga membuat keputusan (Amalia et al., 2022). Motivasi akan mendorong seseorang akan melakukan tindakan yang diperlukan guna mencapai target-target tertentu dalam hidupnya (Nopaldi & Setiawati, 2018; Sesti & Syuraini, 2018).

Orientasi masa depan pendidikan anak ditinjau dari aspek perencanaan pendidikan anak. Orientasi masa depan mendorong individu untuk memiliki rencana dalam pencapaian cita-cita yang ingin diraihinya. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Jembarwati (2019) bahwa perencanaan merupakan bagian dari orientasi masa depan yang mendorong seorang individu untuk menentukan tujuan hidup seperti karir dan jenjang pendidikan yang akan dilaluinya. Rencana yang di tetapkan berdasarkan orientasi untuk masa yang akan datang membuat individu termotivasi untuk melakukan proses belajar dengan baik. Pendidikan yang diperoleh lebih berkesan bagi individu karena keseriusannya untuk mencapai target dimasa mendatang. Individu sudah memiliki kesadaran penuh pada pendidikan untuk mencapai tujuan hidupnya. Individu sudah tidak sekedar belajar karena paksaan orang tua atau pengaruh dari luar lagi.

Orientasi masa depan pendidikan anak ditinjau dari aspek evaluasi pendidikan anak. Menurut Kamaratih & Alamanda (2019) evaluasi mendorong 55 seseorang untuk memikirkan kembali peluang ketercapaian tujuan dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Individu yang berorientasi pada masa depan memungkinkan dirinya untuk melakukan evaluasi terhadap rencana-rencana yang telah dilakukan. Evaluasi tidak sekedar dilakukan untuk menilai keberhasilan, namun juga dilakukan guna untuk melakukan perbaikan dari tahap-tahap yang telah dilalui.

Orientais masa depan pada anak sudah selayaknya diarahkan sejak dini oleh orang tua. Karena melalui pengarahan akan terjadi peningkatan dan perbaikan terhadap masa depan anak. Sebaliknya orientasi yang tidak terlaksana sebagaimana mestinya akan menghambat perkembangan anak, dan membuat kebuntuan bahkan penolakan dalam diri anak terhadap pendidikan.

Hubungan Antara Dukungan Orang tua dengan Orientasi Masa Depan Anak di Kecamatan Koto Tangah

Hasil analisis data membuktikan bahwa semakin tinggi orientasi masa depan anak maka semakin tinggi dukungan orang tua pada anak. Namun sebaliknya semakin rendah tingkat orientasi masa depan anak maka semakin rendah pula dukungan orang tua pada anak. Hal ini didukung oleh pendapat Nurahmatullah (2016) semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula orientasi masa depan remaja untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tangah sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa didapatkan bahwa pendidikan berorientasi masa depan tergolong sangat tinggi. Oleh karena itu perlu untuk dipertahankan. Hal ini mengacu pada pendapat Assyafii & Nuryanti (2023) bahwa orientasi masa depan sebagai suatu fungsi pikir pada remaja perlu mendapat perhatian khusus. Ini mengindikasikan bahwa pentingnya orientasi masa depan sebagai suatu kesatuan tidak terpisahkan dari pendidikan saat ini. Pendidikan sebagai salah satu cara untuk mendidik pun juga merupakan salah satu lembaga yang dipercaya mengeluarkan sertifikat pendidikan yang kelak akan dipergunakan untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan tingkat pendidikan, jurusan maupun keahlian.

Dukungan yang ditampilkan orang tua pada anak di Kecamatan Koto Tangah dalam rutinitas sehari-hari tergolong sangat mendukung. Dukungan yang diberikan orang tua merupakan salah satu bentuk perhatian pada anak. Irwan et al (2023); Rahmadina et al (2021) bahwa dukungan yang diberikan orang tua berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar serta perhatian terhadap anak dapat membangun perasaan positif antara anak dan orang tua. (Saputri et al., 2022; Wahidin, 2019) menyatakan bahwa dukungan dari orang tua dapat memotivasi anak belajar. Dukungan orang tua beragam bentuknya, dukungan tersebut dapat berbentuk materi seperti sarana dan prasarana pendidikan maupun berbentuk non materi seperti ungkapan nasehat, saran, dan kritikan guna mengarahkan anak mewujudkan cita-citanya serta meraih pendidikan yang tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan pendidikan anak mempunyai korelasi dengan dukungan orang tua pada anak di Kecamatan Koto Tangah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan orang tua dengan orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tangah disimpulkan yaitu: 1) Dukungan orang tua pada anak di Kecamatan Koto Tangah dikategori sangat mendukung. Hal itu terbukti dari banyaknya frekuensi jawaban pada kategori selalu dalam angket dukungan orang tua pada anak; 2) Orientasi masa depan anak dikategori sangat tinggi; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tangah.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, I., Anastasya, Y. A., & Suzanna, E. (2022). Gambaran Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Universitas Malikussaleh. *PSIKODIMENSIA Kajian Ilmiah Psikologi*, 21(1).
- Assa, R., Kawung, E. J. R., & Lumintang, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Assyafii, H. A., & Nuryanti, L. (2023). Kemampuan dan Dukungan: Meninjau Orientasi Masa Depan Santri Berdasarkan Adversity Quotient dan Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 6(2).
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih*, 3(1).
- Doni, S. R. (2019). Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan

- Keputusan dalam Memilih Program. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3).
- Erica, D., Haryanto, H., Rahmawati, M., & Vidada, I. A. (2019). The Role of Parents on Early Children's Education in Islamic Views. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, X(2).
- Hasan, I. (2013). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. PT Bumi Aksara.
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1).
- Jembarwati, O. (2019). Orientasi Masa Depan Peserta Didik di SMPIT HB di Semarang. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2019*.
- Kamaratih, D., & Alamanda, K. P. (2019). Orientasi Masa Depan Remaja Pemulung di Samarinda. *Personifikasi*, 10(1).
- Nopaldi, A., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4).
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Nurahmatullah, M. (2016). *Hubungan OMD Remaja Bidang Pendidikan dengan Dukungan Orang Tua*. Universitas Mulawarman.
- Putri, N. A. (2024). Pengaruh Komunikasi antara Orang Tua dan Remaja Terhadap Orientasi Masa Depan Remaja. *Indonesian Journal of Business Innovation, Technology and Humanities (IJBITH)*, 1(1).
- Rahmadani, W., & Ismaniar, I. (2019). Description of Parent's Support on Development of Early Reading Skills. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(1).
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i1.101583>
- Rahmadian, R., Fatmawati, R. F., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2022). Pendidikan Anak dalam Keluarga. *Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 8(1).
- Rahmadina, F. S., Khairunnisa, F. A., & Firmiana, M. E. (2021). Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (AUD) Selama Belajar dari Rumah (BDR). *Jurnal AUDHI*, 4(1).
- Ratna, S., & Imamah, I. (2023). Kemampuan Problem Solving Anak Usia Dini melalui Bermain Puzzle pada siswa PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6).
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(3).
- Sari, W. P., Aini, W., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Pengasuhan Orang Tua Terhadap Anak di Kampung Sungai Sirah Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9039>
- Seginer, R., & Mahajna, S. (2018). Future Orientation Links Perceived Parenting and Academic Achievement: Gender Differences Among Muslim Adolescents in Israel. *Learning and Individual Differences*, 67. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2018.08.009>
- Sesti, J., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menjahit di PKBM Nurul Hidayah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4).
- Sholikha, D. W. (2022). Pendidikan Parenting: Mengembangkan Kemampuan Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2).
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2).
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan Formal,

Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).

Wahidin, W. (2019). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar)*, 3(1).

Wijaya, R. W., Purnomo, A., & Idris, I. (2021). Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(2).